

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, DISPOSISI LABA DAN INDIKATOR PASAR TERHADAP HARGA SAHAM DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Didin Mukodim

*Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Depok 16424
didin@staff.gunadarma.ac.id*

ABSTRACT

Nowadays investment has become commitment fund projected to yield additional fund in the future. Gaining profit is the main target of investment in obligation bonds. Performance of listed companies becomes one of the determinant factors to ascertain income security and well investment growth. The aim of this research is to examine the relationships between financial ratio – such as profitability (investment earning and MKB), profit disposition (DPR), market indicator (PH and PPS) and firm's stock price in the food and beverages industry. As sampling technique, the study applies purposive sampling. Due to the completeness of their financial report published during the period of 2003 – 2007 only 15 out of 17 food and beverages firms listed in BEJ are chosen as sample. While stock price is assigned as independent variable, profitability ratio, profit disposition and market indicators are denoted as dependent variables. Research results confirm that partially only one of market indicators – solely stock earning (PH) that affects stock price, the other financial ratio does not have significant influence. Simultaneously, all financial ratio (profitability, profit disposition, market indicators) affect the stock price.

Keywords: *investment earning, profitability*

ABSTRAK

Investasi merupakan komitmen dana pada saat ini yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan dana dimasa depan. Dengan melakukan investasi pada surat berharga, seorang pemodal berharap mendapat keuntungan. Sebelum mengambil keputusan investasi tentunya investor perlu melakukan pertimbangan terlebih dahulu, agar investasi yang ditanamkan dapat memberikan keamanan pendapatan dan pertumbuhan investasi yang baik, salah satunya yaitu dengan memperhatikan kinerja dari perusahaan emiten tempat kita akan berinvestasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hubungan rasio keuangan seperti profitabilitas (pengembalian investasi dan MKB), disposisi laba (DPR), dan indikator pasar (PH dan PPS) dengan harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dari 17 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, hanya diambil 15 perusahaan karena telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2003-2007. Variabel yang diangkat yaitu harga saham sebagai variabel terikat dan rasio profitabilitas, disposisi laba dan indikator pasar sebagai variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan hanya rasio indikator pasar, yaitu perolehan PH saham yang mempengaruhi harga saham secara parsial, sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan, semua rasio keuangan (profitabilitas, disposisi laba dan indikator pasar) berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : *pengembalian investasi,*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan komitmen dana pada saat ini, yang diharapkan dapat menghasilkan “tambahan dana” di masa depan. Tambahan dana tersebut merupakan kompensasi terhadap jangka waktu dana, tingkat inflasi, dan ketidakpastian. Dengan melakukan investasi pada surat berharga, seorang pemodal berharap mendapat keuntungan. Keuntungan merupakan sesuatu yang sangat mungkin terjadi di pasar modal, namun potensi keuntungan di depan mata dapat saja berbalik menjadi sebuah kerugian yang tidak diduga sebelumnya.

Syarat utama bagi para investor untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diperoleh diantaranya karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang dibutuhkan tersebut salah satunya adalah laporan keuangan sebagai bagian dari informasi akuntansi.

Penilaian kinerja melalui laporan keuangan yang didasarkan pada data dan kondisi masa lalu sulit untuk mengekstrapolasikan ekspektasi di masa depan. Namun harus diingat bahwa hanya masa depan yang dapat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil hari ini sebagai hasil dari suatu analisis keuangan – masa lampau.

Dalam pasar modal, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Salah satu informasi tersebut adalah informasi tentang laba perusahaan yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Implikasinya adalah harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan akan bereaksi terhadap informasi laba yang dipublikasikan melalui laporan keuangan apabila informasi itu dianggap relevan

oleh pemodal dalam penentuan harga saham dan volume perdagangan (Mais, 2004:29).

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini, profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik. Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya, yang dibayarkan sebagai dividen kepada mereka. Akhirnya pemilik juga berkepentingan dengan dampak hasil perusahaan terhadap nilai pasar investasi mereka, khususnya jika saham dijual kepada umum (Helfert, 1997:86). Sehubungan dengan pentingnya rasio profitabilitas, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyertakan data perhitungan rasio keuangan yang sampai saat ini merupakan alat analisis yang cukup akurat. Beberapa rasio yang sering dipergunakan adalah rasio Perolehan terhadap Harga (PH), Nilai buku harga (NBH), Marjin Keuntungan Bersih (MKB), Pengembalian Investasi (PI), Pengembalian Ekuitas (PE) dan Marjin Keuntungan Operasional (MKO) mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Sutrisno & Retno, 2001:3). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, disposisi laba dan indikator pasar secara simultan terhadap harga saham dalam menilai kinerja perusahaan makanan dan minuman.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang menjual saham ke umum di BEI. Pengambilan sampel untuk penelitian dengan metode *purposive sampling* dimana kriterianya adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan mempunyai

data keuangan lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya; periode pelaporan keuangan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember; perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e \quad \dots\dots (1)$$

Dimana Y = pengembalian saham, α = Konstanta, X_1 = PE, X_2 = MKB, X_3 = DPR, X_4 = PH, X_5 = PPS, e = Faktor pengganggu, dan b_1 - b_5 = Koefisien regresi dari setiap variabel bebas. Sebelum dilakukan pengujian dengan regresi linier berganda, dilakukan pengujian normalitas data, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Dalam analisis data dibantu dengan program SPSS. 14.0

Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis, yaitu :

a. Hipotesis Pengaruh Secara Simultan

H_0 : Variabel PE, MKB, DPR, PH & PPS secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H_1 : Variabel PE, MKB, DPR, PH & PPS secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Hipotesis Pengaruh Secara Parsial

$H_0 a$: pengembalian ekuitas tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan 1.

$H_1 a$: pengembalian ekuitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_0 b$: marjin keuntungan bersih tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_1 b$: arjin keuntungan bersih mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_0 c$: Rasio pembagian dividen tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_1 c$: Rasio pembagian dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

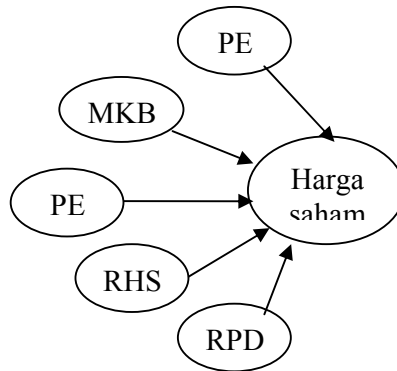
$H_0 d$: Rasio perolehan terhadap harga tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_1 d$: Rasio perolehan terhadap harga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_0 e$: Perolehan per saham tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_1 e$: Perolehan per saham mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Data Perusahaan

Data Perusahaan industri makanan

Tabel 1. Subjek Penelitian

| No | Nama perusahaan | Kode |
|----|-------------------------------------|------|
| | PT. Ades water Indonesia, Tbk. | ADES |
| | PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk | AQUA |
| | PT. Cavomas Abadi, Tbk. | DAVO |
| | PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk. | MLBI |
| | PT. Prasihha Aneka Niaga, Tbk, | PSDN |
| | PT. Siantar TOP, Tbk. | STTP |
| | PT. Ultra Jaya Milk, Tbk. | ULTJ |
| | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. | AISA |
| | PT. Cahaya Kalbar, Tbk. | CEKA |
| | PT. Delta Jakarta, Tbk. | DLTA |
| | PT. Indofood Sukse Makmur, Tbk. | INDF |
| | PT. Mayora Indah, Tbk. | MYOR |
| | PT. Sekar Laut, Tbk. | SKLT |
| | PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. | TBLA |
| | PT. Suba Indah, Tbk. | SUBA |

Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas ditunjukkan bahwa data menyebar di

sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya regresi yang dianalisis telah memenuhi asumsi normalitas.

TABEL 4.2
HASIL REGRESI ROE, NPM, DPR, PER, EPS TERHADAP
HARGA SAHAM

| Keterangan | B | Std. Error | t | Sig | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|---------|------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | | | | Tolerance | VIF |
| Konstanta | 2225.56 | 2511.37 | 0.886 | 0.399 | 0.818 | 1.222 |
| ROE (X ₁) | -22.038 | 36.193 | -0.609 | 0.558 | 0.874 | 1.144 |
| NPM (X ₂) | -50.515 | 33.608 | -1.503 | 0.167 | 0.816 | 1.225 |
| DPR (X ₃) | -96.333 | 84.557 | -1.139 | 0.284 | 0.964 | 1.037 |
| PER (X ₄) | -0.824 | 3.61 | -0.228 | 0.825 | 0.789 | 1.268 |
| EPS (X ₅) | 13.687 | 1.227 | 11.151 | 0.000 | | |
| F hitung | 28.047 | | | | | |
| Sig. F | 0.000 | | | | | |
| R | 0.969 | | | | | |
| R ² | 0.94 | | | | | |
| Dw | 2.190 | | | | | |

Uji Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diagram pencar, diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana grafik plot antara nilai variabel terikat (SRESID) dengan residual (ZPRED) tidak menggambarkan pola tertentu. Pada grafik menunjukkan pola yang tidak jelas. Berarti tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas yaitu PE (X₁), MKB (X₂), DPR (X₃), PH (X₄) dan PPS (X₅) berturut-turut adalah 1.222, 1.144, 1.225, 1.037 dan 1.268 berada disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10. Sedangkan nilai tolerance masing-masing variabel berturut-turut adalah 0.818, 0.874, 0.816, 0.964 dan 0.789 di atas nilai 0.05 artinya

bahwa dalam model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pada pengujian Autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2.190 mengacu pada kaidah keputusan uji *Durbin Watson* $dU = 1.65$ dan $dL = 2.35$ diketahui bahwa nilai *dW* terletak pada range $dU < dW < 4 - dU$ ($1.65 < 2.190 < 2.35$). Artinya tidak ada korelasi positif atau negatif, atau dengan kata lain bahwa model ini bebas dari masalah autokorelasi.

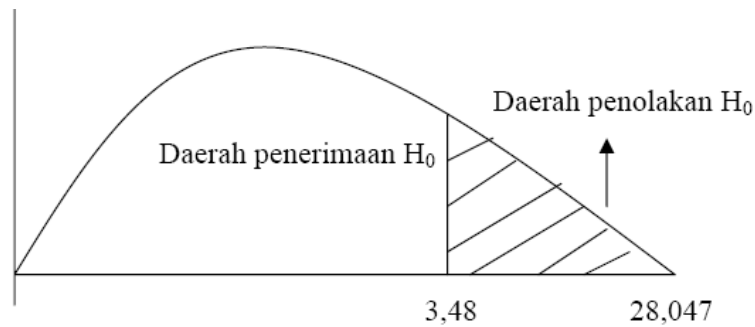
Pengaruh Secara Simultan

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan pada nilai F hitung sebesar 28.047 dengan tingkat signifikansi F sebesar 0.000 di bawah $\alpha = 0.05$ maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan

PE, MKB, DPR, PH dan PPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nilai *R Square* sebesar 0.940 menunjukkan bahwa 94% derajat keeratan hubungan Harga Saham dapat

dijelaskan oleh variabel independennya (PE, MKB, DPR, PH dan PPS). Sisanya sebesar 6% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



Gambar 2, Kurva Penerimaan/Penolakan Hipotesis

Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini secara individu mampu menjelaskan variabel dependen.

Variabel Pengembalian Ekuitas

H0 : $b_i = 0$, tidak ada pengaruh PE (X1) terhadap Harga Saham (Y)

H1 : $b_i \neq 0$, ada pengaruh PE (X1) terhadap Harga Saham (Y)

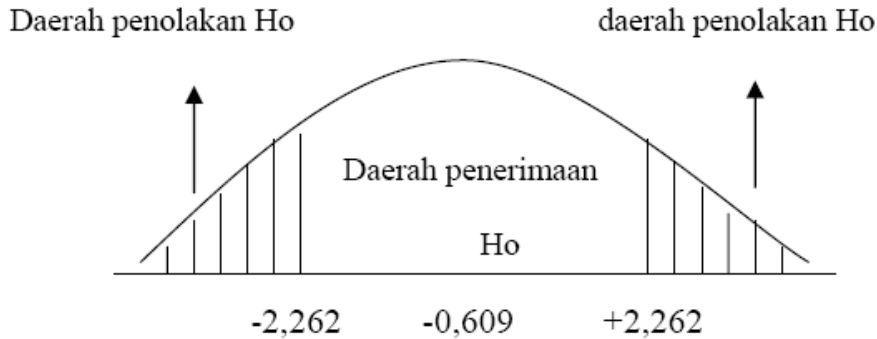
Menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (df) = 9,

Oleh karena Uji t yang dilakukan adalah uji dua arah maka yang dibaca adalah $t_{\frac{1}{2}}(0,05)$ sehingga t_{tabel} diketahui sebesar \pm

2,262. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,609$. Kriteria penerimaan dan penolakan, yaitu

H0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
H1 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Karena $t_{\text{hitung}} (-0,609) < t_{\text{tabel}} (2,262)$, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PE (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai r parsial (pada lampiran 3) untuk variabel PE sebesar $-0,199$ berarti bahwa variabel bebas di atas mampu menjelaskan variabel Harga Saham (Y) sebesar 19,9 %.



Gambar 4.1
Kurva Penerimaan/Penolakan Hipotesis

Variabel *Marjin Keuntungan Bersih*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.2 menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,503. Kriteria penerimaan dan penolakan, yaitu

H0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
 H0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Karena $t_{\text{hitung}} (-1,503) < t_{\text{tabel}} (2,262)$, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa MKB (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai r parsial (pada lampiran 3) untuk variabel MKB sebesar -0,448 berarti bahwa variabel bebas di atas mampu menjelaskan variabel Harga saham (Y) sebesar 44,8 %.

Variabel Rasio pembagian dividen

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.2 menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,139. Kriteria penerimaan dan penolakan, yaitu

H0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
 H0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Karena $t_{\text{hitung}} (-1,139) < t_{\text{tabel}} (2,262)$, maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan

bahwa DPR (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai r parsial untuk variabel DPR sebesar -0,355 berarti bahwa variabel bebas di atas mampu menjelaskan variabel Harga Saham (Y) sebesar 35,5 %.

Variabel Rasio perolehan terhadap harga

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.2 menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,228. Kriteria penerimaan dan penolakan, yaitu

H0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
 H0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Karena $t_{\text{hitung}} (-0,228) < t_{\text{tabel}} (2,262)$, maka H1 ditolak dan H0 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa PH (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai r parsial (pada lampiran 3) untuk variabel PH sebesar -0,076 berarti bahwa variabel bebas di atas mampu menjelaskan variabel Harga saham (Y) sebesar 7,6 %.

Variabel Perolehan PH saham

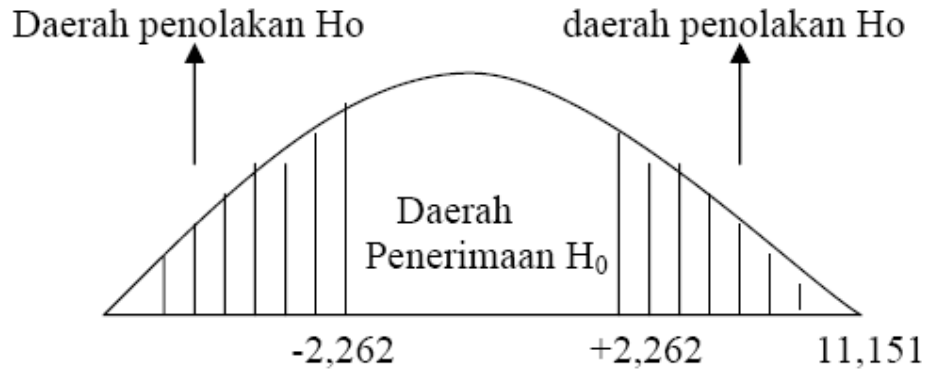
Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.2 menunjukkan nilai t-hitung

sebesar 11.151. Kriteria penerimaan dan penolakan, yaitu

H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
 H_0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Karena $t_{\text{hitung}} (11,151) > t_{\text{tabel}} (2,262)$, maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PPS (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai r parsial untuk variabel PPS sebesar 0,966 berarti bahwa variabel bebas di atas mampu menjelaskan variabel Harga Saham (Y) sebesar 96,6 %.



Gambar 4.2

Kurva Penerimaan/Penolakan Hipotesis

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Pada uji regresi secara simultan (serempak) atau uji F, menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, disposisi laba dan indikator pasar mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan ini memberikan informasi bagi para investor untuk memperhatikan ketiga rasio tersebut dalam mengestimasi harga saham perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi perusahaan emiten sendiri, agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam hal penggunaan sumber daya modal secara efektif, peningkatan penjualan, pembagian dividen tunai bagi para pemegang saham dan peningkatan

laba perusahaan agar dapat memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

2. Sedangkan pada uji regresi secara parsial (individu) atau uji t, menunjukkan bahwa hanya rasio indikator pasar, yaitu PPS yang mempunyai pengaruh secara individu terhadap harga saham. Hasil uji secara parsial ini memberikan informasi bagi para investor untuk lebih memperhatikan rasio indikator pasar dalam mengestimasi harga saham untuk memaksimalkan keuntungan yang mungkin diperoleh dan meminimalkan risiko yang mungkin akan terjadi sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi perusahaan emiten sendiri agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam hal peningkatan laba PH lembar saham agar dapat memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah

1. Jumlah sampel yang digunakan lebih banyak dari jenis industri yang berbeda-beda dan periode amatan penelitian yang lebih panjang agar penelitian tersebut dapat digeneralisir.

2. Pada penelitian ini, hanya terbatas menggunakan lima ukuran kinerja keuangan yang terdiri dari PE, MKB, DPR, PH dan PPS saja. Untuk penulisan/penelitian selanjutnya disarankan menggunakan ukuran kinerja keuangan lainnya yang kemungkinan mempengaruhi harga saham

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi kedelapan. Yogyakarta : BPFE – UGM.
- Fakhrudin, M & M. Sopian. 2001. *Perangkat & Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : PT. Elex Media Computindo.
- Gill, J.O & M. Chantton. 2003. *Memahami Laporan Keuangan*. Penerjemah : Dwi Prabaningtyas. Yogyakarta : YKPN.
- Gitman, L.J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. 9th Edition. USA : Addison Wesley Publishing Company.
- Hanafi, M & A. Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta : UUP AMP YKPN.
- Helfert, E.A. 1997. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- Husnan, S. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta : UUP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio & Analisis Investasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta : BPFE – UGM.
- Kennedy, Sari Guna. 2003. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45, Pasca Sarjana FE UI.
- Koetin, E.A. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Mais, Rimi Gusliana. 2005. “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Utama Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2004” *Jurnal Ekonomi*, Vol. 14, No. 3, Juli: 27-47. STEI.
- Octora, Miranda, Yuliana Salim dan Thio Anastasia Petrolina. 2003. *Analisa Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Konsep Konvensional dan Konsep Value Based Terhadap Rate of Return* makalah dipresentasikan. Simposium Nasional Akuntansi VI (Oktober(6-17), Surabaya, 2003.
- Pratisto, A. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta : PT. Elex Media Computindo.
- Sharpe, A & Bailey. 1997. *Investasi*. Jilid I & II. Jakarta : Prenhalindo.
- Suharli, M. 2005. “Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri Food & Beverage di BEJ”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2:99-116.
- Sutrisno, B & Retno. 2001. “ Informasi Laba Perusahaan Hubungannya dengan Dinamika Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001”, *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen & Akuntansi*, Vol. 1, No. 1:1-16.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi & Manajemen Portofolio*. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFE - UGM.
- Trihendradi, C. 2005. *SPSS 13 Step by Step Analisis Data Statistik*. Edisi pertama. Yogyakarta : ANDI OFFSET.

- Weston, J.F & Coppeland. 1997. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Jilid I & II. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Weston, J.F & Coppeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Jilid I. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Weston, J.F & Brigham F.E. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga.
- Widoatmojo, S. 2000. *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. Cetakan pertama. Yogyakarta : BPF.
- Widoatmojo, S. 1996. *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafik.